

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA MUSIM PENGHUJAN  
DAN MUSIM KEMARAU DI DESA WOLO  
KECAMATAN PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN**

**Skripsi**



**Diajukan Kepada Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Sebagai Bagian Dari Persyaratan Yang Diperlukan Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pertanian**

**Disusun Oleh:**

**Prasetiyo Adi Wibowo**

**20120220068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Studi Komparatif Usahatani Semangka Musim Penghujan Dan Musim Kemarau Di Desa Wolo Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan” guna memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian derajat sarjana strata 1 Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tentunya kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Sriyadi, M.P dan Ibu Francy Risvansuna F, S.P.M.P yang telah memberikan ilmu, waktu, dan nasihat-nasihat selama membimbing penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S, selaku dosen penguji skripsi, terima kasih telah memberikan saran kepada penulis.
3. Dosen beserta *staff* Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Segenap pengurus Kelompok Tani Sido Makmur, Setio Tani, dan Karya Usaha Desa Wolo, dan Petani Semangka Desa Wolo yang telah bersedia membantu memberikan data yang penulis butuhkan.

Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyampaiannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Desember 2016

Prasetiyo Adi Wibowo

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Penelitian Sebelumnya .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	16
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Teknik Pengambilan Sampel .....	19
B. Teknik Pengambilan Data .....	22
C. Asumsi dan Batasan Masalah .....	23
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	23
E. Analisis Data.....	27
<b>IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Keadaan Fisik Daerah.....	36
B. Kependudukan .....	37
C. Penggunaan Lahan.....	38
D. Keadaan Iklim.....	39
E. Keadaan Pertanian .....	39
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Profil Petani .....	41
B. Analisis Usaha Tani semangka.....	47

C. Keuntungan.....	63
D. Kelayakan .....	64
E. Analisis Risiko Usahatani Semangka .....	67
F. Perilaku Petani Terhadap Risiko.....	68
<b>IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan Gizi Buah Semangka .....	7
Tabel 2. Produksi tanaman semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2015 .....	20
Tabel 3. Penggunaan lahan untuk tanaman Semangka di Kecamatan Penawangan tahun 2015 .....	21
Tabel 4. Kelompok Tani dan Populasi Tahun 2015.....	22
Tabel 5. Skala Utilitas dan Nilai Rupiah dari Certanty Equivalent .....	35
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Wilayah Kecamatan Penawangan Tahun 2015.....	37
Tabel 7. Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Penawangan Tahun 2015.....	38
Tabel 8. Sebaran petani semangka berdasarkan umur di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016 .....	41
Tabel 9. Tingkat pendidikan petani semangka di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016 .....	42
Tabel 10. Pekerjaan sampingan petani semangka di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016.....	44
Tabel 11. Sebaran petani semangka menurut Pengalaman Berusahatani di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016.....	45
Tabel 12. sebaran petani menurut status kepemilikan lahan di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016.....	46
Tabel 13. Penggunaann benih dan biaya pada usahatani semangka di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	48
Tabel 14. Penggunaan pupuk dan biaya pada usahatani semangka di Desa Wolo Kecamatan penawangan tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	49

Tabel 15. Penggunaan dan biaya pestisida oleh petani semangka Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016 per 10000 m <sup>2</sup> .....	51
Tabel 16. Penggunaan dan rata-rata biaya TKLK usahatani semangka per hektar di Desa Wolo Kecamatan Penawangan per 10.000 m <sup>2</sup> .....	52
Tabel 17. Biaya penyusutan alat yang digunakan untuk usahatani semangka di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016.....	54
Tabel 18 Biaya rata-rata Sewa lahan pada usahatani semangka di Desa Wolo tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	55
Tabel 19. total biaya eksplisit usahatani semangka Musim penghujan dan musim kemarau Desa Wolo Kecamatan Penawangan .....	57
Tabel 20. biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) usahatani semangka di Desa Wolo Kecamatan Penawangan tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	58
Tabel 21 Biaya rata-rata Sewa lahan milik sendiri pada usahatani semangka di Desa Wolo tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	59
Tabel 22. total biaya implisit usahatani semangka Musim penghujan dan musim kemarau di Desa Wolo tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	60
Tabel 23. penggunaan biaya usahatani semangka musim penghujan dan musim kemarau di Desa Wolo tahun 2016 per 10.000 m <sup>2</sup> .....	61
Tabel 24. Penerimaan, Pendapatan, dan Keuntungan Usahatani Semangka musim penghujan dan musim kemarau di Desa Wolo per 10.000 m <sup>2</sup> .....	63
Tabel 25. Kelayakan usahatani semangka musim penghujan dan musim kemarau di Desa Wolo Kecamatan Penawangan per 10.000 m <sup>2</sup> .....	65
Tabel 26. Tingkat Risiko usahatani semangka Musim penghujan dan Musim kemarau di Desa Wolo tahun 2016 .....	67
Tabel 27. Perilaku petani semangka musim penghujan dan musim kemarau terhadap Risiko di Desa Wolo Tahun 2016 .....	68

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2. Metode Penentuan Nilai CE (Certanty Equivalent) .....	34

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Profil Petani .....	76
Lampiran 2. Regresi Perilaku Petani Terhadap Risiko .....	77

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA MUSIM PENGHUJAN  
DAN MUSIM KEMARAU DI DESA WOLO  
KECAMATAN PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN**

**Prasetiyo Adi Wibowo  
Dr. Ir. Sriyadi, M.P. / Francy Risvansuna F, SP. MP.  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**INTISARI**

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA MUSIM PENGHUJAN DAN MUSIM KEMARAU DI DESA WOLO KECAMATAN PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN (Skripsi dibimbing oleh Sriyadi dan Francy Risvansuna F).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya-biaya, pendapatan, keuntungan, kelayakan, risiko usahatani semangka, dan perilaku petani terhadap risiko pada usahatani semangka musim penghujan dan musim kemarau di Desa Wolo Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. Penelitian menggunakan metode acak sederhana *proporsional random sampling* dengan melibatkan 40 petani responden di musim penghujan dan musim kemarau. Data dianalisis dengan menggunakan empat indikator analisis kelayakan yaitu : RC rasio, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Analisis penerimaan usahatani ; analisis risiko usahatani dan analisis fungsi kuadratik dengan Teknik *Bernoulli Neumann-morgenster*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya musim kemarau sebesar Rp 31.234.115 lebih tinggi dibanding musim penghujan sebesar Rp 30.191.033. pendapatan usahatani semangka musim kemarau sebesar Rp 32.655.298 lebih tinggi dibanding musim penghujan sebesar Rp 20.732.691. keuntungan usahatani semangka musim kemarau sebesar Rp 23.308.713 lebih tinggi dibanding musim penghujan sebesar Rp 11.388.920. usahatani semangka musim penghujan dan musim kemarau layak untuk diusahakan. Petani musim kemarau mempunyai risiko usahatani lebih tinggi dibanding musim penghujan. Berdasarkan analisis perilaku petani terhadap risiko, sebagian besar petani semangka berperilaku netral terhadap risiko.

Kata Kunci : Usahatani semangka, kelayakan, Risiko, Perilaku Petani.